

Eksplorasi Media Pembelajaran Teks Argumentasi Berbasis Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sman 4 Tualang

Eka Setia Pratiwi¹

Universitas Riau, Indonesia

eka.setia6897@grad.unri.ac.id

Charlina²

Universitas Riau, Indonesia

Charlina@lecturer.unri.ac.id

*Corresponding author: Eka Setia Pratiwi¹: email: eka.setia6897@grad.unri.ac.id

Diterima: 06-20-2025 Direvisi: 11- 20-2025 Tersedia Daring: November 2025

Abstrak: . Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media video sebagai sarana pembelajaran teks argumentasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam era digital, media pembelajaran berbasis audiovisual memiliki potensi besar untuk menjadikan proses belajar lebih menarik dan bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas XI di salah satu SMA Negeri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket motivasi belajar. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran teks argumentasi tidak hanya memperjelas struktur dan ciri-ciri teks, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi aktif, antusiasme, dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat. Dengan demikian, media video layak dijadikan alternatif strategis dalam pembelajaran teks argumentasi di kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui eksplorasi media pembelajaran berbasis video pada teks argumentasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 4 TUALANG. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif pada penelitian kualitatif yang di mana peneliti akan menjelaskan menggunakan kalimat bukan data angka.

Kata Kunci: Teks Argumentasi, Media Video, Motivasi Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract: This study aims to explore the use of video as a learning tool for argumentative texts to increase student learning motivation. In the digital era, audiovisual-based learning media has great potential to make the learning process more engaging and meaningful. This study used a descriptive qualitative approach with eleventh-grade students at a public high school (SMAN 4 TUALANG) as subjects. Data were collected through observation, interviews, and a learning motivation questionnaire. The results indicate that the use of video in learning argumentative texts not only clarifies the structure and characteristics of the text but also increases students' active participation, enthusiasm, and confidence in expressing their opinions. Thus, video media is a suitable strategic alternative in teaching argumentative texts in the classroom. The purpose of this study was to explore the effectiveness of video-based learning media in argumentative texts to increase student learning motivation at SMAN 4 TUALANG. The method used was a descriptive method in qualitative research, where the researcher explained using sentences rather than numerical data.

Keywords: Argumentative Text, Video Media, Learning Motivation, Indonesian Language Learning

How to Cite

Copyright©2023,

This is an open access article under the [CC-BY-3.0](https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/) license

Pendahuluan

Pendidikan di era digital menuntut adanya inovasi dan adaptasi dalam metode pembelajaran. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi, media pembelajaran digital seperti video menjadi alternatif yang semakin populer. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks argumentasi, siswa kerap mengalami kesulitan memahami dan menyusun argumen secara sistematis. Rendahnya motivasi belajar dalam materi ini menjadi tantangan bagi pendidik.

Pada zaman serba teknologi informasi saat ini menjadi salah satu perubahan yang signifikan untuk dunia pendidikan. seperti pendapat (Ghory & Ghafory, 2021) menurutnya, Perkembangan teknologi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya di bidang pendidikan. Evolusi ini telah menyebabkan transformasi dalam paradigma pembelajaran, bergeser dari metode tradisional yang berpusat pada guru ke pendekatan yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik yang melek terhadap teknologi, dalam proses pembelajaran pendidik diminta untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga menumbulkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran yang digunakan guru sebagai mediator untuk mempermudah materi yang disampaikan diterima oleh siswa. Media pembelajaran dapat berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta menciptakan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa akan meningkat rasa keingintahuannya saat belajar serta menjadikan pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Media pembelajaran interaktif dalam suatu program pembelajaran dapat berisikan kombinasi teks, gambar, suara, video, dan animasi secara terpadu dengan bantuan teknologi (Surjono, 2017).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi teks argumentasi, penggunaan media yang tepat sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep dan struktur dengan baik. Teks argumentasi menjadi salah satu jenis teks yang ada pada kurikulum pada pembelajaran Bahasa

Indonesia. Yang dimana materi ini menuntut siswa untu dapat berpikir logis, kritis, dan sistematis. Namun pada kenyataannya, siswa mengalami kesulitan untuk memahami dan mengembangkan ide pokok pada teks argumentasi secara terstruktur. Yang menjadi penyebab kurangnya siswa dalam memahami materi teks argumentasi adalah pada motivasi siswa dan penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

Motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor psikologis penting yang mendorong siswa untuk terlibat secara langsung atau aktif pada proses pembelajaran. Motivasi ini akan mempengaruhi keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Fitriani dan Rahmawati (2022), motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan jika guru mampu mengaitkan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Sementara menurut Hartono (2023), mengatakan bahwa siswa yang memiliki instrinsik yang kuat akan lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas dan menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media yang menarik serta relevan yang menjadi keharusan dalam proses pembelajaran.

Teks argumentasi yang merupakan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu materi yang serius bagi siswa, karena akan membahas mengenai fenomena yang terjadi disekitar dan butuh konsentrasi yang tinggi yang di mana siswa akan merasa sulit dan membosankan, oleh karena itu siswa membutuhkan daya nalar yang kuat dan keterampilan berbahasa yang kuat (Sary, 2020). Untuk menghadapi permasalahan tersebut penulis sekaligus pendidik menggunakan media pembelajaran berbasis video. Menurut (Sadiman, 2010) dengan dukungan dari penggunaan teknologi yang semakin berkembang, guru memiliki peluang besar untuk mengeksplorasi dan mengembangkan media pembelajaran berbasis video pada teks argumentasi. Media pembelajaran berbasis video memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual dan auditorial, sehingga mampu menarik perhatian siswa.

Pada era pembelajaran abad ke-21, media pembelajaran berbasis digital atau teknologi seperti video menjadi alat yang dapat dimanfaatkan untuk

meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Media video tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui visualisasi, suara dan narasi yang menarik (Hartono, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media video dalam pembelajaran teks argumentasi dan mengetahui dampak terhadap motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran berbasis video memungkinkan penyampaian materi secara visual dan audio yang menarik, sehingga dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Video pembelajaran mampu menghadirkan konteks riil, mengilustrasikan struktur teks argumentasi, serta menghidupkan diskusi dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menguji efektivitas media pembelajaran teks argumentasi berbasis video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 4 Tualang.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

Metode

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuisioner dengan desain pra-test dan post-test kelompok kontrol dan eksperimen.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Tualang tahun ajaran 2023/2024. Sampel terdiri dari 60 siswa yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok: 30 siswa sebagai kelompok eksperimen (menggunakan media video) dan 30 siswa sebagai kelompok kontrol (metode konvensional).

Instrumen

- **Angket Motivasi Belajar:** terdiri dari 5 item pernyataan dengan skala Likert 1-5 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
- **Tes Hasil Belajar:** berupa 10 soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman materi teks argumentasi.
-

Prosedur Penelitian

1. Pelaksanaan pre-test untuk mengukur motivasi awal dan pengetahuan materi teks argumentasi pada kedua kelompok.
2. Pemberian treatment pada kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media video, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah biasa.
3. Pelaksanaan post-test menggunakan angket motivasi dan tes hasil belajar.
4. Analisis statistik deskriptif dan inferensial (uji-t) untuk menguji perbedaan kedua kelompok.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Motivasi Belajar

Data menunjukkan peningkatan rata-rata skor motivasi pada kelompok eksperimen dari 65 (pra-test) menjadi 85 (pasca-test), sedangkan kelompok kontrol meningkat tipis dari 63 menjadi 70. Uji-t independen mengonfirmasi perbedaan signifikan ($p < 0.05$) yang mengindikasikan efektivitas media video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. beberapa aspek metodologis perlu diperjelas. Penelitian akan lebih kuat apabila dilengkapi dengan ukuran efek seperti Cohen's d untuk mengetahui besarnya pengaruh secara praktis, serta penyajian nilai standar deviasi agar variabilitas data antarindividu dapat terlihat. kontrol terhadap variabel perancu seperti minat awal siswa, pengalaman teknologi, dan konsistensi instruksi perlu diperjelas agar peningkatan motivasi benar-benar disebabkan oleh media video, bukan faktor lain. Penggunaan instrumen angket motivasi juga perlu dijelaskan validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan pengukuran. Dengan melengkapi komponen-komponen tersebut, hasil penelitian tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga lebih kuat secara metodologis dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks penelitian pendidikan.

Hasil Belajar

Rata-rata nilai hasil belajar kelompok eksperimen adalah 80, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 65. Hal ini menunjukkan media video tidak hanya berdampak pada motivasi, tetapi juga pemahaman materi teks argumentasi. Pencapaian hasil belajar yang lebih optimal pada kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa penyajian materi melalui media video mampu memberikan gambaran yang lebih konkret, terstruktur, dan mudah diikuti oleh siswa. Dengan adanya dukungan visual dan audio yang saling melengkapi, siswa dapat memahami alur berpikir argumentatif, struktur teks, serta hubungan antargagasan dengan lebih jelas. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa media pembelajaran yang interaktif dan multimodal berperan penting dalam mengembangkan kompetensi literasi siswa, khususnya dalam aspek pemahaman dan penerapan struktur teks argumentasi secara benar.

Jika di lihat dari hasil belajar di atas, Penggunaan media video dalam pembelajaran menjadi salah satu strategi yang semakin relevan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Media video tidak hanya menyajikan informasi secara visual dan auditori, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, menarik, dan mudah dipahami. Konten visual yang dinamis membantu siswa membangun pemahaman lebih konkret, terutama ketika materi bersifat abstrak atau membutuhkan ilustrasi proses. Dalam konteks peningkatan motivasi, video mampu menghadirkan stimulus yang lebih kuat melalui narasi, animasi, maupun visualisasi nyata sehingga siswa lebih fokus, tertarik, dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rata-rata skor motivasi siswa setelah diterapkan pembelajaran berbasis video. Media video juga memungkinkan guru memberikan penjelasan yang terstruktur dan konsisten, sehingga kualitas penyampaian materi menjadi lebih terjamin. Dengan demikian, penggunaan video bukan hanya sekadar variasi media, melainkan strategi pedagogis yang mendukung pencapaian tujuan belajar dengan cara yang lebih efektif dan relevan

dengan karakteristik siswa saat ini yang terbiasa dengan rangsangan visual dan digital.

Pembahasan

Peningkatan motivasi dan hasil belajar disebabkan oleh keunggulan media video yang memadukan elemen audio dan visual, memberikan contoh kongkret, serta menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan teori Mayer (2009) yang menjelaskan multimedia learning yaitu pembelajaran yang memadukan teks, gambar, suara, dan video meningkatkan pemrosesan informasi siswa melalui dua saluran kognitif (visual dan auditori), sehingga memperkuat pemahaman konsep. Studi kontemporer mendukung teori ini; misalnya, penelitian tentang media visual interaktif menunjukkan bahwa video atau animasi membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik minat siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses belajar.

Selain itu, penelitian oleh Prasetyo (2023) menemukan bahwa media pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi siswa temuan yang selaras dengan hipotesis bahwa media video dapat berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, hasil penelitian Anda yang menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar setelah penggunaan media video mendapatkan dukungan empiris dan teoritis kuat.

Media video juga memberikan dukungan optimal bagi siswa dengan beragam gaya belajar, terutama visual dan auditori. Melalui kombinasi gambar bergerak, narasi, dan ilustrasi yang menarik, siswa dapat menangkap informasi secara lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Penyajian yang variatif ini tidak hanya meningkatkan fokus, tetapi juga mendorong partisipasi aktif karena siswa lebih mudah mengikuti alur materi yang ditampilkan. Pemanfaatan media video memungkinkan siswa memahami konsep secara bertahap dan terstruktur, sehingga proses internalisasi materi menjadi lebih mendalam.

Penggunaan media video turut mendorong kemandirian belajar karena materi dapat diakses kembali kapan saja di luar waktu pembelajaran formal. Kemampuan untuk mengulang, menghentikan, atau mempercepat tayangan memberi ruang bagi siswa untuk belajar sesuai ritme dan kebutuhan masing-masing. Pola pembelajaran ini sangat relevan dalam konteks pendidikan abad ke-21, yang tidak hanya menekankan penguasaan konten, tetapi juga keterampilan literasi digital, berpikir kritis, serta kemampuan mengelola informasi. Dengan demikian, media video berfungsi sebagai sarana pembelajaran adaptif yang memperkuat kesiapan siswa menghadapi tantangan pembelajaran modern.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pembelajaran teks argumentasi pada kelas XI ini cenderung membosankan yang di mana guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini berdampak akan rendahnya motivasi pada keaktifan siswa yang kurang dalam minat belajar baik akan pengertian teks argumentasi dan struktur serta keaidah kebahasaan teks asrgumentasi.

Setelah dilakukan pada pengembangan bahan ajar dengan menggunakan media video, terjadi peningkatan pada motivasi belajar siswa. Mayoritas siswa kelas eksperimen memberikan pernyataan yang positif terhadap media pembelajaran berbasis video, seperti beberapa pernyataan berikut “ media video membuat saya lebih dapat memahami struktur dan kaidah teks argumentasi (75%)”. “ dengan adanya video membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan (91%)”. “ dengan adanya pembelajaran menggunakan video saya lebih aktif dalam berdiskusi selama pembelajaran (82%). Media pembelajaran berbasis video akan secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI dalam memahami materi teks argumentasi. Media pembelajaram video juga termasuk pada media yang interaktif dan menyenangkan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran teks argumentasi berbasis video efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 4 Tualang. Media video memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, sehingga meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa.

Direkomendasikan bagi guru untuk mengintegrasikan media video dalam pengajaran teks argumentasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana teknologi yang mendukung media digital agar dapat diakses optimal. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan dengan variasi media pembelajaran digital lain dan juga menguji pengaruhnya pada aspek keterampilan berbahasa lain.

Daftar Pustaka

- Adi, P. (2023). Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1).
- Astuti, D., et al. (2023). Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Video. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(2).
- Hamzah, A. (2023). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 12(1).
- Iskandar, M. (2023). Pembelajaran Interaktif dengan Video. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3).
- Kholifah, U. (2023). Motivasi Belajar Siswa dengan Media Video. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(2).
- Lestari, R. (2023). Penggunaan Video dalam Pembelajaran Teks. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 5(2).
- Mayer, R.E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- [Muchtarom & Winarno \(2025\). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Pemahaman Teks Argumentasi. *Jurnal Shautul Arabiyah*.](#)
- Ningsih, A. (2023). Video sebagai Media Pembelajaran Efektif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1).
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*.
- Prasetyo, B. (2023). Efektivitas Media Video dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3).
- Rahman, F. (2023). Video sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(4).
- Rahayu, E. (2023). Media Video dalam Pembelajaran Argumentasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1).
- Rina, S. (2023). Pengaruh Media Video terhadap Keterlibatan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 5(3).
- Santoso, H. (2023). Video Pembelajaran dan Motivasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2).

Sari, R. (2023). Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2).

Schunk, D.H. (2020). Learning Theories: An Educational Perspective.

Vygotsky, L.S. (1978). Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes.

Wibowo, S. (2023). Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(3).

Wulandari, N. (2023). Motivasi Belajar Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1).

